

BAB III

3. METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi yang dipakai pada penelitian yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rentang waktu lima tahun yaitu 2014-2018.

3.2. Data dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai pada penelitian adalah data sekunder. Adapun data yang dibutuhkan yaitu laporan keuangan yang diterbitkan selama periode 2014-2018 secara berturut-turut. Sumber data berasal dari laporan keuangan 26 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumen yang ada di Bursa Efek Indonesia dan data tersebut didapat dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. *Collateralizable Asset*

Collateralizable assets adalah jumlah aktiva yang dapat dijamin kepada pihak kreditor sebagai jaminan atas pinjaman perusahaan. Cara menghitung *Collateralizable assets* adalah dengan membagi *fixed assets* dengan *total assets*. *Collateralizable assets* bisa dicari menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Collateralizable assets} = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Free Cash Flow*

Free Cash Flow yaitu gambaran dari arus kas yang tersedia untuk perusahaan dalam suatu periode akuntansi, setelah dikurangi dengan biaya operasional dan pengeluaran lainnya. Variabel ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{FCF} = \frac{\text{Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi} - \text{Pembelian Aset Tetap}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

c. Likuiditas

Likuiditas dihitung melalui perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar dan memakai rasio *current ratio*, dimana cara yang sering dipakai untuk mencari tau kemampuan perusahaan saat melunasi kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

d. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang diambil oleh perusahaan untuk menentukan nilai pembayaran dividen kepada investor . Variabel ini dihitung menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

3.4 Pengujian Hipotesis

3.4.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dipakai untuk melakukan uji kelayakan model regresi pada penelitian. Tujuan uji tersebut adalah meyakinkan jika model regresi yang dipakai tidak terdapat masalah Multikolenieritas, Heterokedastisitas, Autokorelasi serta meyakinkan jika data penelitian terdistribusi normal.

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk uji ini dilakukan dengan metode uji *White*. Apabila satu variabel dipengaruhi variabel lain secara signifikan, terdapat kemungkinan terdapat masalah heteroskedastisitas.

b. Uji Autokorelasi

Adanya persoalan autokorelasi disebabkan terjadi kesalahan satu observasi ke observasi lainnya. Metode Durbin-Watson yang sering dipakai untuk melakukan uji autokorelasi.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menilai apakah sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel berdistribusi normal atau tidak.

d. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

3.4.2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu :

$$\text{DPR}_{i,t} = \alpha + \beta_1 \text{COLLAS}_{i,t} + \beta_2 \text{FCF}_{2i,t} + \beta_3 \text{CR}_{3i,t} + \varepsilon$$

Keterangan :

$DPR_{i,t}$	= Kebijakan dividen
α	= Koefisien konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3,$	= Koefisien regresi
$COLLAS_{i,t}$	= Collaterizable Asset
$FCF_{2i,t}$	= Free Cash Flow
$CR_{3i,t}$	= Likuiditas
e	= Standar Error

3.4.3. Uji t

Pengujian dilakukan dengan uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Uji-t dalam mengevaluasi hasil regresi yaitu dengan melihat perbandingan antara t-statistic dengan probabilitas. Penelitian ini menggunakan hipotesis :

H_0 = Tidak berpengaruh

H_a = Berpengaruh signifikan

Dimana dengan derajat keyakinan :

- Jika nilai t-statistic probabilitas $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima
- Jika nilai t-statistic probabilitas $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak.